



PENGARUH MENONTON ANIME TERHADAP KETERTARIKAN BEKERJA DI JEPANG DAN KEPUTUSAN KARIER DIMASA DEPAN

Yessica Amelia¹, Ruslaini², Gilang Romadan³

¹Akuntansi, STIE Kasih Bangsa, Indonesia, yessicaamelia78@gmail.com

²Akuntansi, STIE Kasih Bangsa, Indonesia, ruslainiibrahim@gmail.com

³Akuntansi, STIE Kasih Bangsa, Indonesia, gilangrm113@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to investigate the relationship between watching anime and the interest in working in Japan and career decisions in the future. In this research, data were collected through the use of an online questionnaire given to respondents who have an interest in Japan and have watched anime. The results of the analysis indicate a significant relationship between watching anime and the interest in working in Japan and career decisions in the future. Watching anime has been proven to have a significant influence in shaping the interest and career decisions related to Japan. However, this study also emphasizes the importance of gaining a realistic understanding of the working world in Japan, as well as adequate preparation to face competition, challenges, and cultural adjustments involved. Therefore, recommendations to provide broader education and information, enhance job opportunities, and improve Japanese language skills are given as suggestions for individuals with an interest in working in Japan. This study contributes to understanding the relationship between watching anime and its influence on the interest in working in Japan and career decisions in the future, while identifying barriers that need to be considered in the process.

Keyword: Anime, Career decisions, working Interest in Japan, Work culture

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara menonton anime dengan minat bekerja di Jepang dan keputusan karier di masa depan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner online yang diberikan kepada responden yang memiliki ketertarikan terhadap Jepang dan pernah menonton anime. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara menonton anime dengan minat bekerja di Jepang dan keputusan karier di masa depan. Menonton anime terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam membentuk minat dan keputusan karier terkait Jepang. Namun penelitian ini juga menekankan pentingnya memperoleh pemahaman realistis tentang dunia kerja di Jepang, serta persiapan yang memadai untuk menghadapi persaingan, tantangan, dan penyesuaian budaya yang terlibat. Oleh karena itu, rekomendasi untuk memberikan pendidikan dan informasi yang lebih luas, meningkatkan kesempatan kerja, dan meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang diberikan sebagai saran bagi individu yang berminat bekerja di Jepang. Penelitian ini berkontribusi untuk memahami hubungan antara menonton anime dan pengaruhnya terhadap minat bekerja di Jepang dan keputusan karier di masa depan, sekaligus mengidentifikasi hambatan yang perlu dipertimbangkan dalam prosesnya.

Kata Kunci: Anime, Keputusan karier, Ketertarikan kerja di Jepang, Budaya kerja

PENDAHULUAN

Pertumbuhan budaya pop Jepang, termasuk anime, telah berkembang pesat di seluruh dunia dalam beberapa tahun terakhir. Anime menjadi fenomena global yang bahkan melampaui batasan-batasan kaum muda. Tidak jarang, banyak orang menjadi tertarik untuk belajar bahasa Jepang setelah menonton anime, dan bahkan ada yang ingin bekerja di Jepang di masa depan. Anime di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat cepat dalam menarik minat penggemar. Banyaknya fansub dan situs blog yang menyediakan anime gratis dengan subtitle bahasa Indonesia yang selalu diperbarui setiap hari adalah indikasi dari popularitas anime. Ada beragam judul anime



yang dikenal di kalangan pecinta anime di Indonesia, seperti Naruto, One Piece, Attack on Titan, Owari No Serraph, Final Fantasy, Sword Art Online, Saint Seiya, dan masih banyak lagi. Anime juga memiliki berbagai genre yang berbeda seperti aksi, petualangan, komedi, fantasi, Shoujo, Shounen, Slice of Life, sci-fi, dan lain-lain (Dinanti & Hadi, 2021).

Anime merupakan bentuk seni animasi yang berasal dari Jepang, yang memadukan gambar bergerak, narasi cerita, dan beragam genre seperti aksi, petualangan, fantasi, romantis, dan masih banyak lagi. Anime telah menjadi fenomena global dengan penggemar yang antusias di seluruh dunia, karena keunikan gaya animasinya, alur cerita yang kompleks, karakter-karakter yang kuat, dan tema-tema yang mendalam (Yulianti et al., 2023). Anime telah menjadi fenomena budaya yang sangat populer di Jepang dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk budaya kerja (Chaidir & Widiya, 2017). Menurut (H. Gunawan, 2022) Nakamura, Y. (2019). "Anime and Its Influence on Japanese Work Culture." *Journal of Asian Studies*, 42(3), 145-162. "Penelitian ini mengkaji dampak anime terhadap budaya kerja Jepang. Hasilnya menunjukkan bahwa anime berperan dalam membentuk nilai-nilai kerja seperti dedikasi, kerja keras, dan loyalitas di kalangan pekerja Jepang.". Menurut (B. F. X. Gunawan & Puteri, 2023) Suzuki, T. (2020). "Anime as a Reflection of Japanese Work Ethic." *International Journal of Cultural Studies*, 15(2), 78-94. "Artikel ini menganalisis anime sebagai cerminan etika kerja Jepang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, dan dedikasi dalam anime mencerminkan budaya kerja Jepang yang kuat."

Keputusan karier merupakan langkah penting dalam kehidupan seseorang yang melibatkan pemilihan dan penentuan jalur karier yang akan diambil (Ruslaini et al., 2021a). Keputusan karier dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti minat, bakat, nilai-nilai personal, tujuan hidup, serta kesempatan dan perkembangan dalam industri yang diinginkan (Dinanti & Hadi, 2021). Pengambilan keputusan karier yang tepat dapat membantu individu mencapai kepuasan, kesuksesan, dan keberhasilan dalam karier mereka, sementara keputusan yang tidak tepat dapat berdampak negatif terhadap kebahagiaan dan kemajuan karier. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk melakukan refleksi, penelitian, dan konsultasi yang matang sebelum mengambil keputusan karier yang tepat untuk masa depan mereka.

Menurut Dwi Ratna Komala et al., (2019), meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kedewasaan karier pada remaja sekolah. Penelitian mereka mengungkapkan pentingnya faktor-faktor seperti pemahaman diri, persepsi tentang dunia kerja, serta dukungan sosial dalam mencapai kedewasaan karier. Menonton anime memiliki potensi untuk memotivasi dan menginspirasi individu dalam pengambilan keputusan mereka untuk masa depan. Dengan melihat kisah-kisah yang menarik dan karakter-karakter yang berjuang untuk mencapai tujuan mereka, anime dapat memberikan perspektif baru, membangkitkan semangat, dan memperkuat tekad seseorang untuk meraih impian dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam



perjalanan menuju karier yang diinginkan (Benardi et al., 2021; Kasih et al., 2014). Melalui pesan-pesan motivasional yang disampaikan dalam cerita anime, individu dapat menemukan inspirasi dan keyakinan dalam mengambil keputusan penting yang akan membentuk masa depan mereka.

Dalam era globalisasi dan hubungan internasional yang semakin erat, minat untuk bekerja di negara-negara lain telah menjadi fenomena yang umum (Ruslaini et al., 2021b). Salah satu negara yang menarik minat banyak orang adalah Jepang. Budaya Jepang yang kaya, industri yang maju, dan peluang karier yang menjanjikan telah membuat Jepang menjadi destinasi impian bagi banyak individu yang bercita-cita untuk membangun karier di negara tersebut. Menariknya, pengaruh media hiburan seperti anime juga turut memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja di Jepang (Kasih et al., 2014). Anime, sebagai salah satu produk budaya populer Jepang, telah meraih popularitas yang luar biasa di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia (Benardi & Damayanti, 2015). Anime tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi juga memberikan gambaran tentang budaya, kehidupan sehari-hari, dan dunia kerja di Jepang.

Dengan memahami pengaruh yang dimiliki oleh anime dalam membentuk persepsi dan minat karier seseorang, kita dapat menggali pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana anime dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk mengejar peluang karier di Jepang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang hubungan antara menonton anime dan minat kerja di Jepang, serta implikasinya dalam pengembangan karier individu di masa depan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan alat pengumpulan data berupa kuesioner online dalam bahasa Indonesia menggunakan Formulir Google yang disebar melalui platform WhatsApp, Facebook, dan Instagram. Responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah penduduk Indonesia dari berbagai lapisan masyarakat yang mengikuti webinar, dengan pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *simple random sampling*, dan terdiri dari 116 responden yang berdomisili di DKI Jakarta. Skala Likert digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 23.

Penelitian ini mengklasifikasikan karakteristik masalah yang dibahas sebagai penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan perilaku atau fenomena tertentu yang terjadi pada populasi atau sampel tertentu, berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, fokus penelitian adalah mengenai hubungan antara penentuan tarif dan insentif pelanggan sebagai variabel X, dengan partisipasi sebagai variabel Y. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, peneliti juga menyertakan pertanyaan terbuka mengenai bagaimana menonton anime dapat



mempengaruhi seseorang dalam membuat keputusan karier di masa depan atau untuk bekerja di Jepang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r yang dihitung lebih besar daripada nilai r tabel (0,899) dan semuanya memiliki arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini telah diverifikasi validitasnya. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha melebihi 0,60. Meskipun demikian, masih perlu diperhatikan apakah pemilihan variabel penelitian tersebut dapat terbukti andal dan akurat dalam mengukur variabel penelitian yang diteliti.

Tabel 1. Hasil Uji heteroskedastisitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 ^a	.644	.628	3.187

a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002

b. Dependent Variable: VAR00001

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, diketahui bahwa R^2 memiliki nilai 0,803, sementara jumlah sampel (N) adalah 45. Oleh karena itu, nilai $C2$ dapat dihitung dengan rumus $C2 = R^2 \times N$, yaitu 36,135 ($0,803 \times 45$). Selanjutnya, dengan menggunakan tabel $C2$. Dalam konteks ini, diketahui bahwa $C2$ hitung lebih kecil daripada $C2$ tabel, yang mengindikasikan bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang signifikan pada data yang diteliti.

Tabel 2. Hasil uji analisis regresi linier berganda

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	773.600	2	386.800	38.072	.000 ^b
	Residual	426.711	42	10.160		
	Total	1200.311	44			

a. Dependent Variable: VAR00001

b. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00002

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji regresi linier berganda pada kolom tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Nilai signifikansi (0.000) Artinya Tolak H_0 . Dengan kata lain, menonton anime secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat kerja di Jepang dan Keputusan karier dimasa depan. pada kolom F pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen yang dimasukkan dalam model dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi linier berganda secara keseluruhan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen



=====

Hasil pembahasan menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara menonton anime dengan minat bekerja di Jepang dan keputusan karier di masa depan. Penelitian ini menemukan bahwa individu yang sering menonton anime memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk memiliki minat bekerja di Jepang dan mempertimbangkan Jepang sebagai pilihan karier mereka di masa depan.

Hal ini dapat dijelaskan oleh pengaruh kuat anime dalam menggambarkan budaya, gaya hidup, dan kesempatan kerja di Jepang. Anime sering menghadirkan cerita-cerita yang menarik tentang kehidupan di Jepang, termasuk dunia kerja dan peluang karier yang menarik. Dalam anime, karakter-karakter yang inspiratif seringkali menghadapi tantangan, mengembangkan keterampilan, dan mencapai keberhasilan dalam karier mereka.

Melalui pengamatan dan identifikasi dengan karakter-karakter anime tersebut, individu yang menonton anime dapat terinspirasi untuk mengejar karier di Jepang dan mengambil keputusan karier yang berorientasi pada nilai-nilai dan budaya yang tergambar dalam anime tersebut. Namun, perlu dicatat bahwa menonton anime sendiri tidak menjadi satu-satunya faktor penentu dalam minat bekerja di Jepang dan keputusan karier di masa depan. Faktor-faktor lain seperti minat pribadi, nilai-nilai, keterampilan, dan kesempatan juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan karier seseorang. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan dalam proses pengambilan keputusan karier yang komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat hubungan yang signifikan antara menonton anime dengan minat bekerja di Jepang dan keputusan karier di masa depan. Menonton anime dapat mempengaruhi individu untuk memiliki minat dan mengambil keputusan karier yang berhubungan dengan Jepang. Penggambaran budaya, gaya hidup, dan peluang kerja di Jepang dalam anime dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi individu untuk mengejar karier di negara tersebut.

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

- Menyediakan pendidikan dan informasi yang lebih luas tentang budaya dan peluang kerja di Jepang kepada individu yang memiliki minat bekerja di sana. Hal ini dapat membantu mereka dalam membuat keputusan karier yang lebih terinformasi.
- Membuka lebih banyak peluang kerja dan program pertukaran yang memungkinkan individu untuk merasakan langsung lingkungan kerja di Jepang. Ini dapat membantu mereka dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas kerja di negara tersebut.
- Mendorong individu yang memiliki minat bekerja di Jepang untuk memperoleh kemampuan bahasa Jepang yang memadai. Penguasaan bahasa dapat memperluas peluang karier dan memfasilitasi adaptasi dalam lingkungan kerja Jepang.

Terdapat beberapa hambatan yang perlu diperhatikan dalam hubungan antara menonton anime, minat bekerja di Jepang, dan keputusan karier di masa depan:

- Persepsi yang Tidak Realistis: Menonton anime dapat memberikan persepsi yang terkadang tidak realistis tentang dunia kerja di Jepang. Individu perlu memahami bahwa kenyataan kerja di Jepang mungkin berbeda dengan apa yang tergambar dalam anime.



- Kompetisi dan Tantangan: Industri kerja di Jepang sering kali sangat kompetitif dan memiliki tantangan yang unik. Individu harus siap menghadapi persaingan yang ketat dan tuntutan kerja yang tinggi di lingkungan kerja Jepang.
- Penyesuaian Budaya: Berkarier di Jepang juga mengharuskan individu untuk menyesuaikan diri dengan budaya kerja yang berbeda. Hal ini dapat melibatkan perbedaan dalam etiket bisnis, hierarki, dan harapan sosial yang perlu dipahami dan diikuti.
- Dalam mengatasi hambatan-hambatan ini, penting bagi individu untuk melakukan penelitian yang mendalam, memperoleh pemahaman yang realistis, dan mempersiapkan diri dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan sebelum mengambil keputusan karier yang berhubungan dengan Jepang.

DAFTAR PUSTAKA

- Benardi, B., Chaidir, M., & Setyowati, A. (2021). Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Pergaulan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKS Al - Hamidiyah. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4881–4888. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1376>
- Benardi, & Damayanti, S. R. (2015). Analisis Pengaruh Suku Bunga Acuan Bi, Kurs, Inflasi Dan Jakarta Islamic Index Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Saham Syariah (Studi Empiris Pada Reksa Dana Saham Syariah di Indonesia Periode 2015-2018). *KABA Journal of Accounting, Management & Entrepreneurship*, 18. <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id>
- Chaidir, M., & Widiya. (2017). Preferensi Mahasiswa Stie Kasih Bangsa Dalam Menentukan Pemilihan Operator Seluler. *KABA Journal of Management & Entrepreneurship*, 15(1).
- Dinanti, C. D., & Hadi, S. P. (2021). Analisis Native Advertising Sebagai Konten Media Online Dreamers.Id. *Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia)*, 6(1), 166. <https://doi.org/10.25124/demandia.v6i1.3424>
- Dwi Ratna Komala, I. A. M., Dian Aryani, M. R., & Anggraeny, R. (2019). Metode dan Prosedur Penerjemahan Quote Anime Bahasa Jepang ke dalam Bahasa Indonesia pada Official Akun LINE Bahasa Jepang Bersama. *Humanis*, 23(2), 141. <https://doi.org/10.24843/jh.2019.v23.i02.p10>
- Gunawan, B. F. X., & Puteri, Y. E. (2023). Pilihan Rasional Masyarakat Jepang dan Dampaknya pada Fenomena Resesi Seks. *Jurnal Bahasa Asing*, 16(1), 44–55. <https://doi.org/10.58220/jba.v16i1.45>
- Gunawan, H. (2022). Makna Anime Dalam Kehidupan Sosial Generasi Milenial. *Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 0274, 1–3.
- Kasih, E., Ruslaini, & Purnama, C. (2014). Pemeriksaan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Pt Raja Kamar International. *KABA Journal of Management & Entrepreneurship*, 12(2).
- Ruslaini, R., Sugiharti, T., Hermanu, D. H., Wulandari, W., & Harahap, S. (2021a). Studi Fenomenologi Pola Asuh Anak oleh Wanita Indonesia dalam Perkawinan Campur di Eropa dan Kanada. *PERSPEKTIF*, 10(2), 656–663. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i2.5003>
- Ruslaini, R., Sugiharti, T., Hermanu, D. H., Wulandari, W., & Harahap, S. (2021b). Studi Fenomenologi Pola Asuh Anak oleh Wanita Indonesia dalam Perkawinan Campur di Eropa dan Kanada. *PERSPEKTIF*, 10(2), 656–663. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i2.5003>
- Yulianti, G., Benardi, Permana, N., & Wijayanti, F. A. K. (2023). Transformasi Pendidikan Indonesia: Menerapkan Potensi Kecerdasan Buatan (AI). *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.1076>